

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran kecelakaan kerja pada pekerja bagian produksi di PT. Sicini Internusa Kabupaten Lampung Timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di PT. Sicini Internusa Kabupaten Lampung Timur.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Juni Tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di bagian produksi di PT. Sicini Internusa Kabupaten Lampung Timur yaitu terdiri dari 14 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan total sampling, berjumlah 14 orang yang bekerja di bagian produksi.

D. Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan responden menggunakan kuesioner dan checklist.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari PT. Sicini Internusa Kabupaten Lampung Timur yaitu jumlah pekerja.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh diolah secara manual dan hasilnya akan dibuat dalam bentuk tabel data.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan teori yang ada untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kecelakaan kerja di PT. Sicini Internusa Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.

F. Prosedur Penelitian

1. Wawancara

a. Persiapan

- 1) Mempersiapkan surat izin penelitian
- 2) Mempersiapkan lembar kuesioner

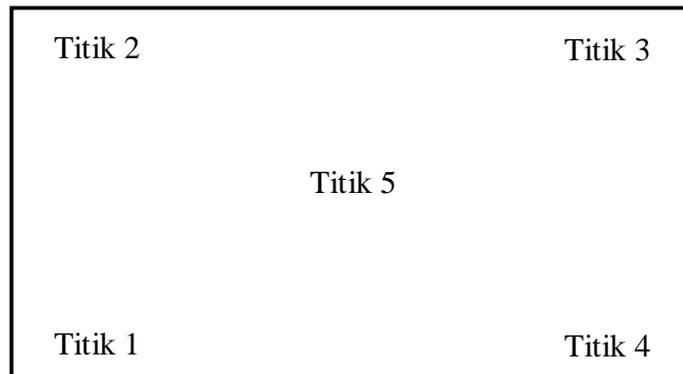
b. Pelaksanaan

- 1) Mendatangi satu persatu responden saat jeda kerja
- 2) Dijelaskan tentang tujuan pertemuan

- 3) Melakukan tanya jawab berdasarkan kuesioner
- 4) Merekap hasil dari seluruh kuesioner

2. Observasi

Pengukuran kebisingan, suhu udara dan penerangan dilakukan pada 5 titik diruang produksi :



a. Mengukur Kebisingan

- 1) Alat dan Bahan
 - a) Sound level meter
 - b) Stopwatch
 - c) Lembar observasi
- 2) Langkah Kerja
 - a) Tentukan unit kerja yang akan diukur
 - b) Siapkan alat pengukur sound level meter beserta stopwatch dan formulir pencatatan hasil pengukuran.
 - c) Pada unit kerja yang akan diukur ditentukan titik sampel pada ruang produksi yaitu 5 titik
 - d) Dilakukan pengukuran dengan pencatatan hasil pengukuran setiap 1 menit dalam waktu 15 menit pada setiap titik sampel.

- e) Hitung rata-rata dari hasil pengukuran pada setiap titik sampel
- f) Hitung nilai total dari keseluruhan hasil rata-rata pada setiap titik menggunakan rumus matematis berikut :

$$L_{ek} = 10 \log \left(\sum_{i=1}^n f_i \times 10^{L_i/10} \right) \text{ db}$$

Keterangan :

L_{ek} : Tingkat bising ekivalen (dBA)

f_i : fraksi waktu

$\sum_{i=1}^n$: Notasi sigma (mempersingkat penulisan deret)

batas bawah (i) = 1

batas atas (n) = 5

$L_1, L_2 \dots L_5$: Nilai rata-rata titik 1, titik 2 sampai titik 5

b. Mengukur suhu udara

1) Alat dan Bahan

- a) ThermoHygrometer
- b) Stopwatch
- c) Lembar observasi

2) Langkah Kerja

- a) Tentukan titik pengukuran diruang produksi
- b) Mulai pengukuran dengan hygrometer dititik yang sudah ditentukan yaitu 5 titik
- c) Catat hasil dan hitung rata-rata

c. Mengukur Penerangan

1) Alat dan Bahan

- a) Lux meter
- b) Stopwatch
- c) Lembar observasi

- 2) Langkah Kerja
 - a) Tentukan titik lokasi diruang produksi
 - b) Mulai pengukuran dengan lux meter dititik yang sudah ditentukan yaitu 5 titik
 - c) Catat hasil dan hitung rata-rata
- d. Pengamatan Kondisi Lantai

Pengamatan kondisi lantai dilakukan diruang produksi pada satu titik yaitu antara titik 1 dengan titik 2 dan disesuaikan dengan syarat kondisi lantai industri yang ditetapkan oleh Permenkes 70 tahun 2016.